

PERTUMBUHAN EKONOMI

Pertemuan 14

Pengertian PERTUMBUHAN EKONOMI

Pertumbuhan ekonomi adalah proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan juga sebagai proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional. Adanya pertumbuhan ekonomi merupakan indikasi keberhasilan pembangunan ekonomi.

Menurut Boediono: Pertumbuhan ekonomi adalah proses kenaikan output per kapita yang terus-menerus dalam jangka panjang.

CARA MENGUKUR PERTUMBUHAN EKONOMI

Pertumbuhan ekonomi suatu negara dapat diukur dengan cara membandingkan, misalnya untuk ukuran nasional, *Gross National Product* (GNP), tahun yang sedang berjalan dengan tahun sebelumnya.

Konsep yang berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi

a. Pertumbuhan ekonomi :

Perkembangan ekonomi fiskal yang terjadi suatu negara, seperti pertambahan jumlah dan produksi barang industri, perkembangan infrastruktur, pertambahan jumlah sekolah, pertambahan produksi kegiatan-kegiatan ekonomi yang sudah ada dan berbagai perkembangan lainnya .

b. Pembangunan ekonomi :

Pertumbuhan ekonomi yang diikuti oleh perubahan-perubahan dalam struktur dan corak kegiatan ekonomi.

Konsep yang berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi

c. Tingkat Kemakmuran =>

Indikator yang banyak digunakan oleh negara adalah *Presentasi* penduduk yang menikmati kebutuhan yang relatif penting dalam kehidupan mereka, Spt :
pemilikan rumah, Fasilitas utk memperoleh air minum bersih, pemilikan alat-alat hiburan (radio, TV), fasilitas pendidikan yang terjangkau.

Rumus perhitungan :

$$\text{Per kapita PNB} = \frac{\text{Pendapatan Nasional Bruto}}{\text{Jml Penduduk}}$$

$$\text{Per Kapita PDB} = \frac{\text{Pendapatan Domestik Bruto}}{\text{Jml penduduk}}$$

d. Pendapatan Perkapita :

Pendapatan rata – rata penduduk sesuatu negara pada suatu waktu tertentu.

Faktor-faktor yang menentukan pertumbuhan ekonomi & Teori Pertumbuhan ekonomi

Faktor-faktor yang menentukan pertumbuhan ekonomi

- a. Tanah dan kekayaan alam lainnya
- b. Jumlah dan mutu dari penduduk dan tenaga kerja
- c. Barang-barang modal dan tingkat teknologi
- d. Sistem sosial dan sikap masyarakat
- e. Luas pasar sebagai sumber pertumbuhan

Teori-teori pertumbuhan ekonomi

- a. Teori pertumbuhan ahli-ahli ekonomi Klasik
- b. Teori Schumpeter
- c. Teori Harrod Domar
- d. Teori pertumbuhan Neo-Klasik

Masalah & pembangunan di negara-negara berkembang

- a. Pertanian tradisional
- b. Kekurangan modal dan tenaga ahli
- c. Peranan modal
- d. Peranan tenaga ahli
- e. Perkembangan penduduk
- f. Masalah menciptakan kesempatan kerja dan pengangguran

Faktor-faktor yang menentukan pertumbuhan ekonomi

1. Faktor Sumber Daya Manusia

Sama halnya dengan proses pembangunan, pertumbuhan ekonomi juga dipengaruhi oleh SDM. Sumber daya manusia merupakan faktor terpenting dalam proses pembangunan, cepat lambatnya proses pembangunan tergantung kepada sejauhmana sumber daya manusianya selaku subjek pembangunan memiliki kompetensi yang memadai untuk melaksanakan proses pembangunan.

hutan dan kekayaan laut.

Faktor-faktor yang menentukan pertumbuhan ekonomi

2. Faktor Sumber Daya Alam

Sebagian besar negara berkembang bertumpu kepada sumber daya alam dalam melaksanakan proses pembangunannya. Namun demikian, sumber daya alam saja tidak menjamin keberhasilan proses pembangunan ekonomi, apabila tidak didukung oleh kemampaun sumber daya manusianya dalam mengelola sumber daya alam yang tersedia. Sumber daya alam yang dimaksud diantaranya kesuburan tanah, kekayaan mineral, tambang, kekayaan hasil

Faktor-faktor yang menentukan pertumbuhan ekonomi

3. Faktor Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat mendorong adanya percepatan proses pembangunan, pergantian pola kerja yang semula menggunakan tangan manusia digantikan oleh mesin-mesin canggih berdampak kepada aspek efisiensi, kualitas dan kuantitas serangkaian aktivitas pembangunan ekonomi yang dilakukan dan pada akhirnya berakibat pada percepatan laju pertumbuhan perekonomian.

Faktor-faktor yang menentukan pertumbuhan ekonomi

3. Faktor Budaya

Faktor budaya memberikan dampak tersendiri terhadap pembangunan ekonomi yang dilakukan, faktor ini dapat berfungsi sebagai pembangkit atau pendorong proses pembangunan tetapi dapat juga menjadi penghambat pembangunan. Budaya yang dapat mendorong pembangunan diantaranya sikap kerja keras dan kerja cerdas, jujur, ulet dan sebagainya. Adapun budaya yang dapat menghambat proses pembangunan diantaranya sikap anarkis, egois, boros, KKN, dan sebagainya.

Faktor-faktor yang menentukan pertumbuhan ekonomi

4. Sumber Daya Modal

Sumber daya modal dibutuhkan manusia untuk mengolah SDA dan meningkatkan kualitas IPTEK. Sumber daya modal berupa barang-barang modal sangat penting bagi perkembangan dan kelancaran pembangunan ekonomi karena barang-barang modal juga dapat meningkatkan produktivitas.

Teori Pertumbuhan Ekonomi

Teori dibangun berdasarkan pengalaman empiris, sehingga teori dapat dijadikan sebagai dasar untuk memprediksi dan membuat suatu kebijakan. Terdapat beberapa teori yang mengungkapkan tentang konsep pertumbuhan ekonomi, secara umum teori tersebut sebagai berikut:

A. Teori Pertumbuhan Ekonomi Historis

Teori ini dikemukakan oleh beberapa ahli sebagai berikut:

1. **Werner Sombart** (1863-1947)
2. **Friedrich List** (1789-1846)
3. **Karl Butcher** (1847-1930)
4. **Walt Whiteman Rostow** (1916-1979)

Teori Pertumbuhan Ekonomi Historis

1. Werner Sombart (1863-1947)

Menurut Werner Sombart pertumbuhan ekonomi suatu bangsa dapat dibagi menjadi tiga tingkatan:

- a. Masa perekonomian tertutup
- b. Masa kerajinan dan pertukangan
- c. Masa kapitalis

2. Friedrich List (1789-1846)

Menurut Friedrich List, pertumbuhan ekonomi suatu bangsa dapat dibagi menjadi empat tahap sebagai berikut:

- d. Masa berburu dan pengembaraan
- e. Masa beternak dan bertani
- f. Masa bertani dan kerajinan
- g. Masa kerajinan, industri, perdagangan

Teori Pertumbuhan Ekonomi Historis

3. Karl Butcher (1847-1930)

Menurut Karl Bucher, pertumbuhan ekonomi suatu bangsa dapat dibedakan menjadi empat tingkatan sebagai berikut:

- a. Masa rumah tangga tertutup
- b. Rumah tangga kota
- c. Rumah tangga bangsa
- d. Rumah tangga dunia

4. Walt Whiteman Rostow (1916-1979)

W.W.Rostow mengungkapkan teori pertumbuhan ekonomi dalam bukunya yang berjudul *The Stages of Economic Growth* menyatakan bahwa pertumbuhan perekonomian dibagi menjadi 5 (lima) sebagai berikut:

- e. Masyarakat Tradisional (*The Traditional Society*)
- f. Masyarakat pra kondisi untuk periode lepas landas (*the preconditions for take off*)
- g. Periode Lepas Landas (*The take off*)
- h. Gerak Menuju Kedewasaan (*Maturity*)
- i. Tingkat Konsumsi Tinggi (*high mass consumption*)

Werner Sombart

a. Masa perekonomian tertutup

Pada masa ini, semua kegiatan manusia hanya semata-mata untuk memenuhi kebutuhannya sendiri. Individu atau masyarakat bertindak sebagai produsen sekaligus konsumen sehingga tidak terjadi pertukaran barang atau jasa.

Masa pererokoniam ini memiliki ciri-ciri:

- Kegiatan manusia untuk memenuhi kebutuhan sendiri
- Setiap individu sebagai produsen sekaligus sebagai konsumen
- Belum ada pertukaran barang dan jasa

Werner Sombart

b. Masa kerajinan dan pertukangan

Pada masa ini, kebutuhan manusia semakin meningkat, baik secara kuantitatif maupun secara kualitatif akibat perkembangan peradaban. Peningkatan kebutuhan tersebut tidak dapat dipenuhi sendiri sehingga diperlukan pembagian kerja yang sesuai dengan keahlian masing-masing. Pembagian kerja ini menimbulkan pertukaran barang dan jasa. Pertukaran barang dan jasa pada masa ini belum didasari oleh tujuan untuk mencari keuntungan, namun semata-mata untuk saling memenuhi kebutuhan.

ciri-ciri sebagai berikut:

- Meningkatnya kebutuhan manusia
- Adanya pembagian tugas sesuai dengan keahlian
- Timbulnya pertukaran barang dan jasa
- Pertukaran belum didasari profit motive

Werner Sombart

c. Masa kapitalis

Pada masa ini muncul kaum pemilik modal (kapitalis). Dalam menjalankan usahanya kaum kapitalis memerlukan para pekerja (kaum buruh). Produksi yang dilakukan oleh kaum kapitalis tidak lagi hanya sekedar memenuhi kebutuhannya, tetapi sudah bertujuan mencari laba.

Masa Kapitalis Menurut Werner Sombart

1. Tingkat Prakapitalis

1. Masa ini memiliki beberapa ciri, yaitu:
2. Kehidupan masyarakat masih statis
3. Bersifat kekeluargaan
4. Bertumpu pada sektor pertanian
5. Bekerja untuk memenuhi kebutuhan sendiri
6. Hidup secara berkelompok

2. Tingkat Kapitalis

1. Masa ini memiliki beberapa ciri, yaitu:
2. Kehidupan masyarakat sudah dinamis
3. Bersifat individual
4. Adanya pembagian pekerjaan
5. Terjadi pertukaran untuk mencari keuntungan

Masa Kapitalis Menurut Werner Sombart

3. Tingkat kapitalisme Raya

1. Usahanya semata-mata mencari keuntungan
2. Munculnya kaum kapitalis yang memiliki alat produksi
3. Produksi dilakukan secara masal dengan alat modern
4. Perdagangan mengarah kepada ke persaingan monopoli
5. Dalam masyarakat terdapat dua kelompok yaitu majikan dan buruh

4. Tingkat Kapitalisme akhir

1. Masa ini memiliki beberapa ciri, yaitu :
2. Munculnya aliran sosialisme
3. Adanya campur tangan pemerintah dalam ekonomi
4. Mengutamakan kepentingan bersama

Walt Whitman Rostow

a. Masyarakat Tradisional (*The Traditional Society*)

- Merupakan masyarakat yang mempunyai struktur perkembangan dalam fungsi-fungsi produksi yang terbatas.
- Belum ada ilmu pengetahuan dan teknologi modern
- Terdapat suatu batas tingkat output per kapita yang dapat dicapai

Walt Whiteman Rostow

- b. Masyarakat pra kondisi untuk periode lepas landas (*the preconditions for take off*)
- Merupakan tingkat pertumbuhan ekonomi dimana masyarakat sedang berada dalam proses transisi
 - Sudah mulai penerapan ilmu pengetahuan modern ke dalam fungsi-fungsi produksi baru, baik di bidang pertanian maupun di bidang industri.

Walt Whiteman Rostow

c. Periode Lepas Landas (*The take off*)

- Merupakan interval waktu yang diperlukan untuk emndobrak penghalang-penghalang pada pertumbuhan yang berkelanjutan.
- Kekuatan-kekuatan yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi diperluas
- Tingkat investasi yang efektif dan tingkat produksi dapat meningkat
- Investasi efektif serta tabungan yang bersifat produktif meningkat atau lebih dari jumlah pendapatan nasional.
- Industri-industri baru berkembang dengan cepat dan industri yang sudah ada mengalami ekspansi dengan cepat.

Walt Whiteman Rostow

d. Gerak Menuju Kedewasaan (*Maturity*)

- Merupakan perkembangan terus menerus dimana perekonomian tumbuh secara teratur serta lapangan usaha bertambah luas dengan penerapan teknologi modern.
- Investasi efektif serta tabungan meningkat dari 10 % hingga 20 % dari pendapatan nasional dan investasi ini berlangsung secara cepat.
- *Output* dapat melampaui pertambahan jumlah penduduk
- Barang-barang yang dulunya diimpor, kini sudah dapat dihasilkan sendiri.
- Tingkat perekonomian menunjukkan kapasitas bergerak melampaui kekuatan industri pada masa take off dengan penerapan teknologi modern

Walt Whiteman Rostow

- e. Tingkat Konsumsi Tinggi (*high mass consumption*)
- Sektor-sektor industri merupakan sektor yang memimpin (*leading sector*) bergerak ke arah produksi barang-barang konsumsi tahan lama dan jasa-jasa.
 - Pendapatan riil per kapita selalu meningkat sehingga sebagian besar masyarakat mencapai tingkat konsumsi yang melampaui kebutuhan bahan pangan dasar, sandang, dan pangan.
 - Kesempatan kerja penuh sehingga pendapatan nasional tinggi.
 - Pendapatan nasional yang tinggi dapat memenuhi tingkat konsumsi tinggi

Teori Klasik

a. Adam Smith

Teori Adam Smith beranggapan bahwa pertumbuhan ekonomi sebenarnya bertumpu pada adanya pertambahan penduduk. Dengan adanya pertambahan penduduk maka akan terdapat pertambahan output atau hasil. Teori Adam Smith ini tertuang dalam bukunya yang berjudul *An Inquiry Into the Nature and Causes of the Wealth of Nations*.

Teori Klasik

b. David Ricardo

Ricardo berpendapat bahwa faktor pertumbuhan penduduk yang semakin besar sampai menjadi dua kali lipat pada suatu saat akan menyebabkan jumlah tenaga kerja melimpah. Kelebihan tenaga kerja akan mengakibatkan upah menjadi turun. Upah tersebut hanya dapat digunakan untuk membiayai taraf hidup minimum sehingga perekonomian akan mengalami kemandegan (stationary state). Teori David Ricardo ini dituangkan dalam bukunya yang berjudul *The Principles of Political and Taxation*.

Teori Neo klasik

- a. Robert Solow berpendapat bahwa pertumbuhan ekonomi merupakan rangkaian kegiatan yang bersumber pada manusia, akumulasi modal, pemakaian teknologi modern dan hasil atau output. Adapun pertumbuhan penduduk dapat berdampak positif dan dapat berdampak negatif. Oleh karenanya, menurut Robert Solow penambahan penduduk harus dimanfaatkan sebagai sumber daya yang positif.

- b. Harrod Domar Teori ini beranggapan bahwa modal harus dipakai secara efektif, karena pertumbuhan ekonomi sangat dipengaruhi oleh peranan pembentukan modal tersebut. Teori ini juga membahas tentang pendapatan nasional dan kesempatan kerja

MASALAH YANG DI HADAPI NEGARA BERKEMBANG

1. Standar hidup yang rendah.

pendapatan nasional perkapita, tingkat pertumbuhan relative pendapatan nasional dan pendapatan perkapita, distribusi pendapatan nasional, tingkat kemiskinan, kesehatan, pendidikan.

2. Produksi yang rendah.

sumber daya manusia yang tidak memadai, kesehatan fisik yang rendah.

3. Tingkat pertumbuhan penduduk dan ketergantungan yang terlalu tinggi.

MASALAH YANG DI HADAPI NEGARA BERKEMBANG

4. Tingkat pengangguran terbuka dan terselubung yang terlalu tinggi dan terus melonjak.
5. Ketergantungan terhadap produksi pertanian dan ekspor barang-barang primier, tingkat produktivitas pertanian yang rendah, ketergantungan pada ekspor primer
6. System hukum dan infrastruktur yang mapan.
7. Ketergantungan yang dominan pada dunia internasional.